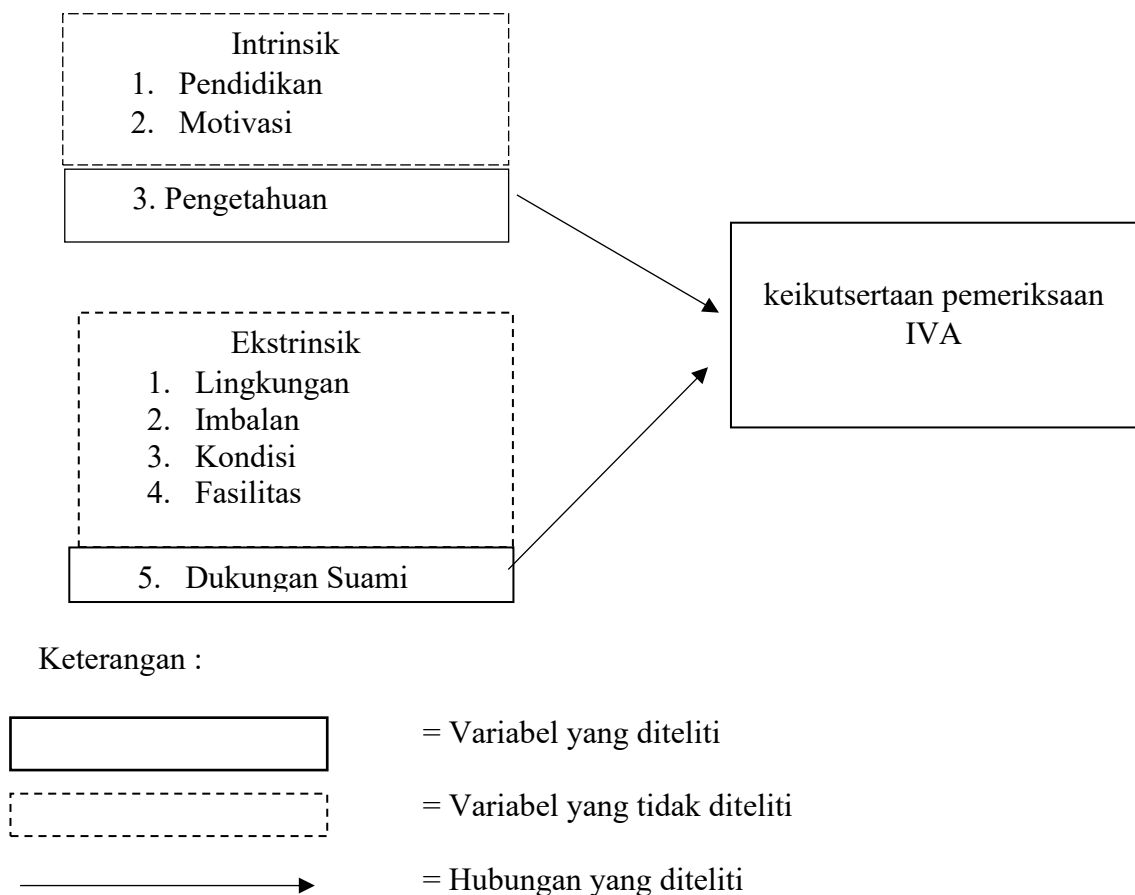


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2018). Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang inspeksi visual asam asetat dan dukungan suami terhadap keikutsertaan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat pada wanita usia subur maka disusunlah kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga didapatkan informasi tentang hal terkait, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut sebagai variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan dukungan suami wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keikutsertaan melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki WUS mengenai pemeriksaan dan skrining IVA untuk mendeteksi kanker serviks. Terdapat tiga kategori: 1. Baik >75% 2. Cukup 60%-75% 3. Kurang <60% (Arikunto, 2019)	Kuesioner	Ordinal
Dukungan Suami	Bantuan, sikap penuh perhatian, penghargaan dan dorongan yang ditunjukkan dalam bentuk kerjasama yang positif yang diberikan oleh suami kepada Wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA 1. Mendukung $\geq$ median 2. Tidak mendukung < median	Kuesioner	Nominal
Keikutsertaan	Keikutsertaan responden dalam melakukan pemeriksaan IVA yang dilakukan dalam 1 tahun terakhir 1. Ya : bila melakukan pemeriksaan IVA minimal sekali dalam setahun 2. Tidak : bila sama sekali tidak melakukan pemeriksaan IVA dalam setahun	Kuesioner	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta (Setiadi, 2018). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan pengetahuan tentang inspeksi visual asam asetat terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Pembantu II Batu Bulan Kangin Kabupaten Gianyar.
2. Terdapat hubungan dukungan suami terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Pembantu II Batu Bulan Kangin Kabupaten Gianyar.